

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sedang berkembang, dengan sektor pertanian sebagai tumpuan sumber mata pencaharian sebagian besar penduduk. Keberadaan pertanian berfungsi secara sosial sebagai penyedia lapangan pekerjaan yang cukup luas terutama di daerah sentra produksi, sedangkan secara ekonomi sektor pertanian merupakan salah satu faktor penambah devisa negara dengan persentase perubahan yang lebih baik dibandingkan dengan sektor minyak dan gas (Migas). Ini dibuktikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Ringkasan perkembangan ekspor Indonesia

Komoditas	Nilai FOB (juta us \$)		Perubahan (%)
	2018	2019	
<b>MIGAS</b>			
Industri pengolahan hasil minyak	127,2	75,1	-40,96
Pengadaan gas	1,5	0,0	-98,61
Pertambangan	1194,9	1139,6	-2,95
<b>NON MIGAS</b>			
Pertanian	257,7	282,4	9,58
Industri pengolahan	10,617,0	10.200,1	-6,13
Lainnya	0,5	0,5	-7,51

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020)

Sektor pertanian mencakup subsektor tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, hortikultural, peternakan, dan perikanan. Sub sektor hortikultural memiliki potensi yang cukup baik apabila dikembangkan dengan baik. Pengembangan ini diarahkan untuk mampu memenuhi kebutuhan konsumsi, bahan baku industri, peningkatan ekspor dan substitusi impor. Komoditas hortikultural terdiri atas buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan obat-obatan. Pemeliharaan sayuran dan buah-buahan guna diusahakan ialah salah satu upaya untuk mempercepat pengembangan perekonomian negara, komoditas sayuran yang akan dibahas ialah sayuran selada.

Selada merupakan komoditas sayuran yang belum dimasukkan dalam daftar produksi sayuran nasional. Selada belum termasuk dalam skala prioritas, baik sebagai komoditas utama, potensial ataupun introduksi yang dikembangkan di Indonesia. (Rukmana 1994) Prospek ekonomi dari komoditas ini cukup cerah. Permintaan terhadap selada terus meningkat berdasarkan pada perkembangan jumlah restoran cepat saji di Indonesia yang membutuhkan selada krop untuk menyajikan masakan asing seperti *burger*, *salad*, dan lain-lain. Di Indonesia ada beberapa wilayah yang membudidayakan komoditas ini. Jawa Barat merupakan provinsi yang berpotensi membudidayakan selada krop ini.

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu daerah penghasil selada krop, walaupun masih tergolong jarang dibudidayakan. Akan tetapi dilihat berdasarkan kondisi iklim dan geografinya sangat memungkinkan untuk pembudidaya selada krop. Hingga saat ini, usaha tani selada krop sudah mulai dilakukan namun hanya beberapa pelaku usaha yang telah membudidayakan selada krop ini. Karena masih sedikitnya petani budidaya selada krop di Kabupaten Cianjur, maka ini merupakan sebuah peluang untuk partisipasi dalam memenuhi permintaan selada krop.

Indoagri Jaya merupakan salah satu petani budidaya yang dapat mengambil peluang tersebut untuk membudidayakan selada krop secara intensif agar mendapatkan hasil yang maksimal dibandingkan dengan selada krop yang tidak dibudidayakan secara intensif. Indoagri Jaya memiliki permintaan tetap yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Daftar permintaan selada krop Indoagri Jaya.

Konsumen tetap	Permintaan per bulan (ton)	Harga (Rp/Kg)
PT. Wiguna Alam Persada	27,0	7. 000,00
Pak Ridwan	2,4	10.000,00
Ibu Devi	0,24	8. 000,00

Sumber: Indoagri Jaya (2020)

Indoagri Jaya memiliki permintaan selada krop dari beberapa konsumen, akan tetapi permintaan dari PT Wiguna Alam Persada memiliki potensi yang baik untuk dipenuhi maka Indoagri Jaya berencana untuk meningkatkan produksi selada krop dengan dilakukannya penerapan pola pembibitan budidaya selada krop. Ide pengembangan bisnis ini berfokus pada pembaharuan tahapan pembibitan dengan menambah proses bumbungan pada tahapan pembibitan dan untuk tahapan penanaman tidak ada pembaharuan.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini antara lain :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal Indoagri Jaya dengan melakukan pengembangan usaha penerapan pola pembibitan budidaya selada krop.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan berdasarkan analisis non finansial dan finansial pada rencana pengembangan usaha dengan penerapan pola pembibitan budidaya selada krop.